



RENCANA KERJA ANGGARAN TAHUNAN

Tahun Anggaran 2023

**KEMENTERIAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
MANOKWARI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan Politeknik Pembangunan Pertanian Manowari Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan. Dokumen Rencana Kerja Anggaran Tahunan (Renja) merupakan salah satu hal penting bagi terselenggaranya tata kelola kinerja yang baik. Program yang terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan 2023 merupakan jabaran Rencana Strategis periode 2020-2024 yang mencakup Rencana Strategis, Target Kinerja, Rencana Kegiatan, Biaya dan Sumber Pendapatan, serta Kajian Resiko.

Renja ini merupakan artikulasi dari kehendak untuk mewujudkan Visi dan Misi Polbangtan Manokwari sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Polbangtan Manokwari 2020-2024. Besar harapan kami melalui penyusunan Renja ini dapat dihasilkan sebuah tonggak baru pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2023 guna mencapai visi Polbangtan Manokwari sebagai perguruan tinggi vokasi yang profesional, maju, mandiri, modern, dan berdaya saing, serta mendukung keberhasilan pembangunan pertanian di kawasan wilayah Indonesia bagian timur.

Dalam upaya mewujudkan program tersebut, diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak sehingga tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat tercapai

Manokwari, Januari 2023

Direktur,

Dr. drh. Purwanta, M.Kes
NIP. 19740905 200312 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
A. RENCANA STRATEGI POLBANGTAN MANOKWARI	
2020 – 2024	1
A.1. Peran Polbangtan Manokwari	1
A.2. Sasaran Strategis	3
A.3. Visi	4
A.4. Misi	5
A.5. Strategi	7
B. TARGET KINERJA POLBANGTAN MANOKWARI	
2020 – 2024	11
C. PERUBAHAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENJA POLBANGTAN MANOKWARI 2023 (ASUMSI)	13
C.1. Faktor – faktor Internal	13
C.2. Faktor – faktor Eksternal	14
D. RENCANA KEGIATAN DAN BIAYA POLBANGTAN MANOKWARI 2023	14
D.1. Program Kelangsungan Operasional Polbangtan Manokwari	15
D.2. Program Pengembangan Polbangtan Manokwari	16
D.3. Standar Biaya	18
E. MANAJEMEN RESIKO	18
E.1. Kebijakan Pengendalian Anggaran	19
E.2. Sistem Pengendalian Anggaran	20
F. PENUTUP	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Polbangtan Manokwari	12
Tabel 2. Pemetaan Akun Kegiatan Polbangtan Manokwari Tahun Anggaran 2023	15

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI TAHUN ANGGARAN 2023

A. RENCANA STRATEGIS POLBANGTAN MANOKWARI 2020-2024

A.1. Peran Polbangtan Manokwari

Sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia dimana peranan sektor pertanian khususnya di abad 21 sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi global. Namun demikian, sektor pertanian di abad 21 juga dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti perubahan iklim, penurunan kualitas tanah, dan fluktuasi harga pasar global. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam membangun sektor pertanian yang berkelanjutan dan dapat memenuhi tuntutan pasar global di abad 21. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan investasi dalam riset dan pengembangan teknologi pertanian yang inovatif, memperkuat kapasitas petani dan pelaku usaha di sektor pertanian melalui pendidikan dan pelatihan, serta mendorong kebijakan yang mendukung pertanian berkelanjutan, seperti penggunaan pupuk organik dan praktik pertanian ramah lingkungan.

Sektor pertanian yang tumbuh dan menghasilkan surplus yang besar merupakan prasyarat untuk memulai proses transformasi ekonomi. Pada masa awal transformasi ekonomi, sektor pertanian berperan penting dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi kawasan terutama mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perdesaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor non pertanian. Permintaan yang tumbuh tidak saja terjadi bagi produk-produk untuk konsumsi akhir, tetapi juga produk-produk sektor non pertanian yang digunakan petani sebagai input usaha tani ataupun untuk investasi. Lebih jauh lagi pertumbuhan sektor pertanian akan mendorong pembangunan agroindustri. Pembangunan pertanian lima tahun ke depan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis yang dinamis baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, sektor pertanian diharapkan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 5,7-6,0% per tahun. Peningkatan ini perlu didukung melalui peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan kualitas SDM. Salah satu kunci untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam lima tahun ke depan adalah mewujudkan SDM yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian merupakan unit kerja Eselon I di Kementerian Pertanian yang bertanggung jawab terhadap pembangunan penyuluhan pertanian dan pengembangan SDM pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, tugas pokok Badan PPSDMP adalah menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Badan PPSDMP menetapkan sasaran umum pembangun pertanian tahun 2020-2024 yakni “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Professional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern”. Sasaran umum ini adalah penerjemahan dari sasaran umum Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, yaitu; “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian, telah diamanatkan untuk turut berkontribusi dalam pengembangan kapasitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dukungan terhadap program strategis Kementerian Pertanian, antara lain dalam pengembangan kawasan sentra produksi pangan di wilayah Kawasan Timur Indonesia, terutama di Papua dan Papua Barat.

Upaya mewujudkan Polbangtan Manokwari sebagai perguruan tinggi vokasi unggul yang berperan nyata dalam pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia, serta sebagai upaya mendukung terwujudnya visi dan misi Pertanian Tahun 2020-2024, maka disusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (Renja) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari Tahun 2023. Renja ini sebagai panduan sekaligus dasar dalam penyusunan program dan kegiatan Polbangtan Manokwari Tahun Anggaran 2023 guna mendukung pembangunan pertanian secara nasional.

A.2. Sasaran Strategis

Undang - undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, menegaskan peran sektor pertanian dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkualitas di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, kebijakan pertanian selama periode tahun 2020-2024 diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memperhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memperhatikan keberlanjutan sumber daya pertanian. Kondisi ini dapat tercapai dengan mewujudkan pertanian Indonesia yang maju, mandiri, dan modern dengan kriteria yang selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan pertanian sebagaimana disebutkan diatas, maka sasaran yang ingin dicapai adalah menciptakan SDM Pertanian yang profesional, berdaya saing, mandiri dan berjiwa wirausaha lewat pendidikan formal, pelatihan dan penyuluhan secara sinergitas. Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari diharapkan akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai job creator dan job seeker sejalan dengan tuntutan masyarakat, industri dan profesi.

A.3. Visi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari di dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, turut mengacu dan mendukung arah kebijakan Kementerian Pertanian terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan dalam rangka mendukung terwujudnya visi pertanian yang telah ditetapkan, maka Polbangtan Manokwari menetapkan visi jangka menengah tahun 2020-2024, sebagai berikut :

“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian bertaraf internasional yang menjunjung nilai kearifan lokal untuk menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”

Visi Polbangtan Manokwari tersebut menggambarkan keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Di dalam visi yang ditetapkan terdapat pokok-pokok dan makna rumusan visi Polbangtan Manokwari, sebagai berikut:

1. Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Unggul. Pernyataan ini memberikan makna bahwa Polbangtan Manokwari di dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian sesuai tugas dan fungsinya, diarahkan untuk menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang terbaik dan unggulan, maju dan modern, serta bertaraf internasional.
2. Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, adalah sumber daya manusia pertanian yang memiliki kompetensi sesuai dengan profesi yang ditekuni, tersertifikasi, mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi serta atribut lain yang diperlukan dalam menunjang pekerjaannya.

3. Sumber Daya Manusia Pertanian yang Mandiri, adalah sumber daya manusia pertanian yang selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan inisiatif, kemampuan dan tanggung jawab pada diri sendiri secara konsisten, mengoptimalkan potensi diri dan membangun kerjasama untuk memperkaya sumber daya, dan menghindari dari sikap ketergantungan pada orang atau pihak lain.
4. Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berdaya Saing, adalah sumber daya manusia pertanian yang maju, modern, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi hambatan atau kemampuan untuk meraih kesuksesan dalam persaingan global.
5. Kedaulatan Pangan, adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang akan memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.
6. Kesejahteraan Petani, adalah kondisi hidup layak dan bahagia bagi petani dan keluarganya sebagai pelaku utama pembangunan pertanian yang diperoleh dari kegiatan di lahan dan usaha pertaniannya.

A.4. Misi

Kementerian Pertanian menetapkan 3 (tiga) misi, yaitu: (1) Mewujudkan ketahanan pangan; (2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian; serta (3) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian. Selaras dengan misi Kementerian Pertanian tersebut, Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 36/Permentan/SM.220/8/ 2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, menetapkan misi Politeknik Pembangunan Pertanian, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Menyiapkan lulusan kompeten di bidang pertanian dan mampu bersaing dalam pasar global;
3. Menerapkan dan mengembangkan sistem pendidikan profesional, produktif, berdaya guna, akuntabel, dan bertaraf internasional berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal;

4. Meningkatkan dan menerapkan hasil penelitian pertanian (teknis, sosial, budaya, dan ekonomi) yang dipublikasi secara internasional;
5. Mengembangkan kerjasama teknis pendidikan antar perguruan tinggi didalam dan diluar negeri, pemerintah, *non-govermental organization*, dunia usaha, dunia industri, dan pelaku tani lainnya;
6. Membentuk mahasiswa yang berkarakter pertanian melalui pembinaan mental dan spiritual secara berkelanjutan; dan
7. Meningkatkan pengelolaan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, dan alumni, berbasis teknologi informasi.

Untuk itu, dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka Polbangtan Manokwari menetapkan 6 (enam) arah kebijakan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Polbangtan Manokwari yang berbasis *outcome*, yaitu yang berdampak pada meningkatnya jumlah lulusan yang terserap lapangan kerja atau bekerja di sektor pertanian, meningkatnya hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dan meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meningkatkan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP).
2. Menerapkan dan mengembangkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, manajemen sumber daya dan pengelolaan organisasi, serta manajemen mutu, yang berbasis IT dan berorientasi internasional.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Menguatkan kelembagaan dan mewujudkan tata kelola organisasi yang bermutu.
5. Meningkatkan prasarana dan sarana pendidikan dan organisasi ke arah pemenuhan standar pendidikan tinggi vokasi pertanian.
6. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain baik pemerintah maupun swasta, Dunia Usaha dan Dunia Industri, serta *stakeholders* lainnya. Arah kebijakan tersebut dijelaskan melalui strategi dan upaya-upaya pelaksanaan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan kewenangan Polbangtan Manokwari.

A-5. Strategi

Strategi Polbangtan Manokwari merupakan penjabaran dari arah kebijakan yang telah ditentukan, yang memuat langkah-langkah sebagai dasar menentukan program dan kegiatan Polbangtan Manokwari yang akan dilaksanakan dalam periode tahun 2020-2024. Strategi yang dirumuskan diarahkan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Polbangtan Manokwari. Strategi dari masing-masing arah kebijakan Polbangtan Manokwari diuraikan di bawah ini.

1. Menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Polbangtan Manokwari yang berbasis *outcome*, yaitu yang berdampak pada meningkatnya jumlah lulusan yang terserap lapangan kerja atau bekerja di sektor pertanian, meningkatnya hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dan meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meningkatkan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP). Strategi yang akan ditempuh, yaitu:
 - a. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian.
 - b. Penyelenggaraan Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP), untuk membangun jiwa dan kompetensi wirausaha pertanian bagi mahasiswa dan mewujudkan lulusan yang bekerja di sektor pertanian.
 - c. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa dan lulusan, untuk meningkatkan daya saing lulusan.
 - d. Penyelenggaraan program magang di negara yang teknologi pertaniannya telah maju seperti Jepang dan Taiwan bagi mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan mutu lulusan yang berwawasan global.
 - e. Penyelenggaraan dan pengembangan TEFA Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, dan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.
 - f. Penyelenggaraan penelitian terapan di bidang teknis, sosial-budaya terutama penyuluhan dan ekonomi pertanian, peternakan, dan perkebunan, yang melibatkan mahasiswa. Penelitian terapan yang dilaksanakan diarahkan pada penelitian yang memecahkan permasalahan masyarakat pertanian di

lapangan, dan/atau dapat dimanfaatkan secara langsung dalam peningkatan produksi, produktivitas, dan nilai ekonomis dari usaha petani.

- g. Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dosen.
 - h. Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui kegiatan Sekolah Lapang dan penyebarluasan media penyuluhan, pengawalan dan pendampingan program pembangunan pertanian, pendampingan masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di kawasan pertanian dan perbatasan NKRI-Papua Nugini. PkM dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, diarahkan untuk mendampingi dan memberdayakan kelembagaan petani di desa mitra dan/atau di lokasi pendampingan, agar mampu meningkatkan kapasitasnya menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP).
2. Menerapkan dan mengembangkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, manajemen sumber daya dan pengelolaan organisasi, serta manajemen mutu, yang berbasis IT dan berorientasi internasional. Strategi yang ditempuh, sebagai berikut:
- a. Penerapan dan pengembangan pembelajaran berbasis IT, termasuk pengembangan dan pengoptimalan implementasi *e-learning*, penerapan dan pengembangan integrasi metode pembelajaran *Blended Learning* dan *Student Centered Learning (SCL)*.
 - b. Fasilitasi publikasi ilmiah bagi dosen pada jurnal internasional bereputasi.
 - c. Fasilitasi dosen untuk berperan serta dalam Seminar Internasional.
 - d. Peningkatan dan pengembangan pengelolaan website Polbangtan Manokwari, *e-library*, *e-recruitment* PMB, *e-learning*, *e-consulting education*, *e-planning*, *e-budgetting*, sistem informasi akademik (SIKAD), PDPT, Sistem Informasi Manajemen ASN (SIM ASN), sistem tata kelola kepegawaian (SITAKE), serta media komunikasi internal dan eksternal kampus.
 - e. Pengembangan Jurnal Triton menjadi *e-journal*, yang memiliki e-ISSN, terindeks di tingkat nasional dan internasional, dan terakreditasi.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi yang ditempuh, yaitu:
- a. Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan melalui program tugas belajar dan/atau izin belajar.

- b. Fasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti pelatihan, magang, seminar, lokakarya, dan kegiatan peningkatan kualitas lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.
 - c. Fasilitasi sertifikasi profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi dosen dan sertifikasi kompetensi keahlian tertentu dosen.
 - d. Penyediaan pelatihan/kursus bahasa Inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan
 - e. Fasilitasi pengusulan dosen tetap dengan kompetensi sesuai Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, dan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.
 - f. Penyediaan dan fasilitasi pengusulan tenaga kependidikan profesional berdasarkan kebutuhan instalasi/laboratorium pendidikan TEFA.
 - g. Penyelenggaraan pembinaan kedisiplinan dan kerjasama bagi pegawai.
4. Memperkuat kelembagaan dan mewujudkan tatakelola organisasi yang bermutu. Strategi yang dilakukan yaitu:
- a. Penyusunan dan pengusulan akreditasi perpustakaan dengan mengacu pada standar perpustakaan yang harus dipenuhi sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang 43 tentang perpustakaan .
 - b. Pemeliharaan dan peningkatan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) oleh BAN-PT.
 - c. Pemeliharaan dan peningkatan akreditasi Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, oleh BAN-PT.
 - d. Pemeliharaan dan peningkatan akreditasi institusi oleh Komite Akreditasi Nasional.
 - e. Akreditasi SINTA Jurnal Triton.
 - f. Pengembangan *website* Polbangtan Manokwari dan tata kelola organisasi berbasis IT.
 - g. Optimalisasi implementasi sistem penjaminan mutu internal baik akademik (SPMI) maupun non akademik (SPI).

- h. Pelengkapan personil sesuai struktur organisasi dengan berbasis kompetensi dan kinerja.
5. Meningkatkan prasarana dan sarana pendidikan dan organisasi ke arah pemenuhan standar pendidikan tinggi vokasi pertanian. Strategi yang akan ditempuh, yaitu:
- a. Penambahan kuantitas dan peningkatan kualitas prasarana dan sarana pendidikan pada Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, dan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, terutama prasarana dan sarana Teaching Factory (TEFA) serta laboratorium pendidikan, yang meliputi Laboratorium Dasar Pertanian (pengembangan), Laboratorium Dasar Peternakan (pengembangan), Laboratorium Komputer (pengembangan), Laboratorium Penyuluhan dan Multimedia (pengembangan), Laboratorium Kewirausahaan (penambahan), Laboratorium Tanah dan Pupuk (penambahan), Laboratorium Kultur Jaringan (penambahan), Laboratorium Teknologi Benih (penambahan), Klinik atau Pos Kesehatan Hewan (penambahan), Laboratorium Biofarmaka (penambahan), Laboratorium Bahasa Inggris (penambahan), dan laboratorium lainnya. Selain itu, diperlukan penambahan dan peningkatan kualitas prasarana dan sarana kelas di kampus utama dan kampus II di Anday.
 - b. Peningkatan dan pengembangan prasarana dan sarana penunjang pendidikan, terdiri atas peningkatan *Agricultural Operational Room (AOR)*, perpustakaan, rektorat, asrama mahasiswa, kendaraan operasional mahasiswa berspesifikasi khusus/*double garden* dan bus (penambahan), perumahan dinas, tempat ibadah, tempat olah raga, dan pusat kegiatan mahasiswa.
 - c. Pelengkapan prasarana dan sarana untuk pengembangan kampus dan penyelenggaraan Tridharma serta tata kelola organisasi yang berbasis IT.
6. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain baik pemerintah maupun swasta, Dunia Usaha dan Dunia Industri, serta *stakeholders* lainnya. Strategi yang perlu ditempuh yaitu:

- a. Peningkatan MoU dan Perjanjian Kerjasama serta implementasinya, dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri bidang penyuluhan, pertanian, peternakan dan perkebunan.
 - b. Peningkatan MoU dan Perjanjian Kerjasama serta implementasinya, dengan institusi pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota.
 - c. Peningkatan MoU dan Perjanjian Kerjasama serta implementasinya dengan institusi pendidikan lain.
7. Mendukung program pembangunan pertanian baik nasional maupun di wilayah Papua dan Papua Barat. Strategi yang perlu ditempuh, yaitu:
- a. Mendukung program gerakan komando strategis pembangunan pertanian, melalui pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kostratani.
 - b. Mendukung program pembangunan pertanian di wilayah Papua dan Papua Barat.

B. TARGET KINERJA POLBANGTAN MANOKWARI 2020-2024

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari dalam mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan guna mendukung tercapainya visi dan misi pertanian tahun 2020-2024, menetapkan 8 (delapan) tujuan dengan 8 (delapan) sasaran kegiatan dan 27 indikator kinerja sasaran kegiatan. Target kinerja Polbangtan Manokwari Tahun 2020-2024 merupakan tingkat kinerja sasaran kegiatan yang akan dicapai oleh Polbangtan Manokwari dalam periode 2020-2024. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian kinerja tersebut, maka setiap sasaran kegiatan memiliki indikator kinerja yang menjadi indikator kinerja sasaran kegiatan Polbangtan Manokwari. Indikator kinerja sasaran kegiatan diturunkan (*cascading*) ke dalam program dan kegiatan Polbangtan Manokwari. Program dan kegiatan tersebut dijabarkan ke dalam target kinerja yang akan dicapai selama periode tahun 2020-2024. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan Polbangtan Manokwari tahun 2023 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Polbangtan Manokwari

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Capaian Tahun 2022	Target Capaian 2024	Target Kinerja 2023
1.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	80%	84%	82%
		2. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal kriteria Baik	1 Lembaga	3 Lembaga	1 Lembaga
2.	Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	33.75 Skala Likert	BS	33.75 Skala Likert
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	3.30 Skala Likert	BS	3.30 Skala Likert

C. PERUBAHAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENJA POLBANGTAN MANOKWARI 2023 (ASUMSI)

Renja Polbangtan Manokwari ini disusun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor penting, internal maupun eksternal, yang berdampak signifikan pada operasi dan pengembangan Polbangtan Manokwari. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

C-1. Faktor-Faktor Internal

Faktor internal yang mendasari penyusunan Renja Polbangtan Manokwari 2023 adalah:

1. Akreditasi Program Studi

Menjawab tantangan yang berkembang dalam masyarakat, pada tahun 2019 Polbangtan Manokwari telah menyelenggarakan penambahan satu (1) prodi baru dan pada tahun 2020 telah diselenggarakan proses akreditasi untuk prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dengan predikat Akreditasi Baik Sekali, dan Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan pada tahun 2021 dengan predikat Akreditasi Baik Sekali, serta pada tahun 2021 telah dilaksanakan persiapan proses akreditasi Prodi baru Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (TPTP). Pada Tahun 2021 juga telah diselenggarakan proses akreditasi Perguruan Tinggi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari dengan predikat Akreditasi Baik Sekali. Tahun 2022 telah dilakukan proses penilaian akreditasi untuk Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (TPTP) dengan predikat Akreditasi Baik.

2. Pemeliharaan Kampus Reremi dan Anday

Untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan akademik Polbangtan Manokwari, sejak tahun 2019, Polbangtan Manokwari mulai menata dan mengembangkan sarana dan prasarana kampus, baik di kampus Reremi maupun di Kampus Anday. Selain itu pada tahun 2021 telah dilaksanakan pemeliharaan gedung rektorat, dapur asrama, jalan kampus dan rumah petugas lapangan Anday. Tahun 2022 dilaksanakan pekerjaan pemeliharaan gedung Auditorium, gedung akademik, pagar kampus reremi tahap I, dan pemeliharaan beberapa fasilitas lahan Tefa Anday seperti perbaikan kadang ternak, ranch, dan

penghamparan jalan blok serta pemeliharaan saluran drainase. Tahun 2023 ditargetkan dilaksanakan pekerjaan pemeliharaan ruang dosen, gedung akademik, jembatan kampus reremi dan hamparan jalan, pagar kampus reremi tahap II, gedung perpustakaan, dan pemeliharaan beberapa fasilitas lahan Tefa Anday seperti perbaikan kadang ternak, ranch, serta pemeliharaan saluran drainase.

3. Peningkatan Kegiatan Akademik di Kampus Polbangtan Manokwari

Pengembangan Kampus Polbangtan Manokwari dapat membantu peningkatan kapasitas Polbangtan Manokwari yang disertai dengan peningkatan biaya operasional, mencakup biaya pelaksanaan kegiatan akademik, biaya utilitas, biaya operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta kebutuhan investasi untuk pengembangan lebih lanjut sumber daya serta fasilitas kampus.

C-2. Faktor-Faktor Eksternal

Beberapa faktor eksternal yang mendasari penyusunan Renja Polbangtan Manokwari 2023 adalah:

1. Kebijakan dan regulasi Pemerintah mendukung program pembangunan pertanian melalui kegiatan KOSTRATANI
2. Tuntutan peran yang besar terhadap perguruan tinggi vokasi sebagai agen perubahan dan pembangunan pertanian melalui lulusan dan inovasi yang dihasilkan
3. Akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan proses, sumber daya dan kinerja satker di bawah Kementerian Pertanian.

D. RENCANA KEGIATAN DAN BIAYA POLBANGTAN MANOKWARI 2023

Pelaksanaan kebijakan dan strategi serta pencapaian sasaran kegiatan melalui pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari tahun 2023 membutuhkan kerangka pendanaan yang memadai, pengelolaan dana yang profesional, alokasi dan distribusi pendanaan secara tepat sasaran, serta penggunaan dana yang efektif, efisien, dan akuntabel. Pendanaan program dan kegiatan Polbangtan Manokwari sepenuhnya berasal dari

APBN Kementerian Pertanian. Namun, dalam pelaksanaannya, dapat dilakukan kerjasama pendanaan dengan institusi atau lembaga lainnya.

D-1. Program Kelangsungan Operasional Polbangtan Manokwari

Sebagai upaya mewujudkan visi dan menjalankan misi Polbangtan Manokwari, program kerja tahunan Polbangtan Manokwari disusun untuk menjaga kesinambungan program kerja tahun sebelumnya dan peningkatan kapabilitas Polbangtan Manokwari sebagai institusi pendidikan tinggi yang professional, mandiri dan berdaya saing. Oleh karenanya, secara garis besar, program kerja tahunan Polbangtan Manokwari mencakup tujuh program kegiatan, yaitu:

1. Koordinasi
2. Bantuan pendidikan dasar dan menengah
3. Sarana bidang pendidikan
4. Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat
5. Pendidikan vokasi bidang pertanian dan perikanan
6. Layanan perkantoran

Table 2. Pemetaan Akun Kegiatan Polbangtan Manokwari Tahun Anggaran 2023

Kode	Program/Kegiatan	Biaya (Rp)
018.10.417428	Program Pendidikan Pertanian	24.022.040.000
DL	Program pendidikan pertanian dan Pelatihan Vokasi	13.774.295.000
5892.AEA	Koordinasi	900.000.000
103	Penjaminan Mutu Internal	900.000.000
5892.BEK	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	260.400.000
051	Bantuan Peralatan Praktek Siswa (SMK-PP)	260.400.000
5892.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	27.520.000
051	Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP)	27.520.000
5892.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	900.000.000
051	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian	900.000.000

Kode	Program/Kegiatan	Biaya (Rp)
5892.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	11.686.375.000
101	Perencanaan Pembelajaran	67.350.000
102	Pelaksanaan Pembelajaran	7.125.040000
103	Evaluasi dan Pelaporan	40.000.000
104	Dukungan Pendidikan	4.140.785.000
051	Penyetaraan penyuluh SMA ke D-IV	313.200.000
1813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.247.745.000
001	Gaji dan Tunjangan	5.147.849.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.099.896.000

Kegiatan Pendidikan masih mendominasi Program Polbangtan Manokwari. Anggaran kegiatan rutin pendidikan diperkirakan akan terus meningkat sejalan dengan komitmen Polbangtan Manokwari untuk meningkatkan kualitas dan fasilitas layanan pendidikan sehingga memenuhi standar akreditasi nasional, meskipun sejak tahun 2020 terdapat pemotongan (*refocusing*) anggaran untuk penanggulangan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan tidak adanya belanja modal di tahun 2021 hingga tahun 2023.

D-2. Program Pengembangan Polbangtan Manokwari 2023

Mengacu pada Renstra Polbangtan Manokwari 2020-2024, Program Pengembangan Polbangtan Manokwari 2023 difokuskan pada kegiatan berikut.

1. Jumlah lulusan yang memiliki ijazah, sertifikat kompetensi, dan sertifikat bahasa Inggris
2. Jumlah lulusan yang terserap Dunia Usaha dan Dunia Kerja, atau yang bekerja di sektor pertanian
3. Jumlah penelitian terapan dosen yang melibatkan mahasiswa, dan hasil jumlah penelitian terapan yang diadopsi masyarakat sasaran penelitian.
4. Jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional dan internasional bereputasi
 - a. Jurnal nasional bereputasi
 - b. Jurnal internasional bereputasi
5. Jumlah HaKI/paten dosen
6. Jumlah kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa per jumlah dosen aktif

7. Jumlah kegiatan PkM yang meningkatkan kapasitas kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)
8. Akreditasi institusi oleh BAN-PT
9. Akreditasi institusi oleh Komite Akreditasi Nasional minimal ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyipuan - SMAP) dan ISO 21001:2018 (Management System Pendidikan)
10. Akreditasi SINTA Jurnal Triton
11. Penerapan pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis IT, meliputi *e-learning, e-library, dan e-journal*
12. Rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa per program studi yang sesuai standar nasional pendidikan tinggi
13. Jumlah dosen tersertifikasi maupun dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi khusus
14. Jumlah dosen berpendidikan S3
15. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat bahasa Inggris dengan skor 500 untuk TOEFL atau yang setara dengannya
16. Sarana dan prasarana sesuai standar pendidikan tinggi vokasi pertanian yang telah berbasis IT
17. Jumlah MoU dan Perjanjian Kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri, institusi pemerintah dan swasta, NGO, dan stakeholders lainnya, dengan target minimal 16 MoU dan Perjanjian Kerjasama hingga tahun 2024
18. Jumlah MoU dan Perjanjian Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta pelaku usaha lainnya di bidang pertanian, peternakan dan perkebunan
19. Penerapan SIM pada administrasi pendidikan, kemahasiswaan, dan alumni, administrasi tata usaha, sumber daya manusia, keuangan dan asset
20. Peningkatan mutu layanan publik Polbangtan Manokwari
21. Peningkatan mutu pengelolaan anggaran pendidikan

Untuk mendukung kegiatan akademik, beberapa program pengembangan pada Tahun 2023 mencakup program baru dan program yang merupakan kelanjutan dari program tahun 2022.

Program Pengembangan Pendukung baru antara lain:

1. Bidang Organisasi dan Manajemen:

Penataan ulang organisasi dan sistem pengelolaan Polbangtan Manokwari sejalan dengan perubahan-perubahan yang dihadapi, yaitu Peningkatan kegiatan di Kampus Anday.

2. Bidang Sarana dan Prasarana:

- a. Penguatan fasilitas pembelajaran untuk mendukung *Teaching Factory*
- b. Pemeliharaan gedung rektorat
- c. Pemeliharaan dapur asrama
- d. Pemeliharaan jalan kampus
- e. Pemeliharaan rumah petugas lapangan Anday

D-3. Standar Biaya

Dalam melaksanakan operasional program kerja dan anggaran, khususnya yang berkaitan dengan belanja honorarium dan beberapa belanja jasa, digunakan standar biaya satuan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 151/PMK.02/2022 tanggal 25 Oktober 2022 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023.

E. MANAJEMEN RESIKO

Pada tahun 2023 diperkirakan masih akan terjadi sejumlah perubahan berkaitan dengan sistem pengelolaan Polbangtan Manokwari sejalan dengan perkembangan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pertanian maupun pemerintah pusat. Pada tahun anggaran 2023, sejumlah perubahan terkait dengan sistem tata kelola Polbangtan Manokwari mungkin dapat terjadi, dan berdampak pada kebutuhan pendanaan dan sistem pengelolaan anggaran dan keuangan. Keberhasilan Polbangtan Manokwari dalam menjawab tantangan yang dihadapi sangat tergantung dari keberhasilannya dalam menyiapkan organisasi dan tata kelola Polbangtan Manokwari serta sumber daya yang diperlukan. Peningkatan kinerja Polbangtan Manokwari akan tercermin dan dipengaruhi oleh program yang berhasil dilakukan, dan hal ini dapat tercermin dari kelayakan Rencana Kerja dan

Anggaran (Renja) Polbangtan Manokwari. Namun demikian perencanaan penganggaran (*budgeting*) yang baik perlu disertai dengan rencana implementasi yang mencakup kegiatan evaluasi dan pengendalian. Usaha ini merupakan suatu bentuk jaminan atas tercapainya tujuan penganggaran.

Sebagaimana disampaikan di atas, penganggaran Polbangtan Manokwari dilandasi oleh prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan prinsip transparansi, kebijakan anggaran dilaksanakan secara terbuka dan diketahui oleh pihak-pihak yang berwenang (lembaga normatif, badan pembina/pengawas horisontal) dan dilaporkan secara regular kepada pimpinan (atasan) langsung. Akuntabilitas menjamin tersedianya pertanggungjawaban, serta mengikuti suatu sistem dan prosedur yang ditetapkan.

Pengendalian anggaran adalah pemenuhan realisasi anggaran yang disertai dengan tanggung jawab pelaksana dan pengambil keputusan dalam memenuhi persyaratan kebijakan dan kesesuaian anggaran terhadap hasil secara aktual. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan penganggaran dan menjadi dasar yang kuat untuk melakukan revisi yang diperlukan. Dengan demikian, pengendalian penganggaran adalah sebuah rencana untuk masa depan (*advanced planning*) atas setiap kegiatan organisasi yang terkendali secara keseluruhan. Pengendalian anggaran ini dimulai dari tahap persiapan anggaran, koordinasi dengan pihak terkait yang mencerminkan bentuk tanggung jawab, penilaian kesesuaian kinerja aktual terhadap penyerapan anggaran, dan tindakan terhadap hasil yang dicapai agar sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan demikian, perlu disusun kebijakan untuk pengendalian anggaran, serta sistem untuk pengendaliannya.

E-1. Kebijakan Pengendalian Anggaran

- Pengendalian anggaran (terutama yang bersifat rutin) dilakukan dengan upaya maksimum lewat aplikasi standar pembiayaan (*standard costing*) yang diarahkan pada maksimasi efisiensi dan pengelolaan.
- Untuk mendapatkan kepastian tanggung jawab serta kewenangan, penggunaan standar pembiayaan ditetapkan oleh sebuah unit yang menjadi acuan dalam pengendalian anggaran yang beroperasi secara rutin.

- Pengendalian anggaran perlu dilandasi oleh penetapan sasaran termasuk indikatornya sebagai dasar dalam mengukur kinerja actual sekaligus sebagai ukuran efisiensi penggunaan anggaran
- Evaluasi terhadap perbedaan (*variance*) antara kinerja actual dan penggunaan anggaran diantisipasi sebelumnya dengan identifikasi faktor terkendali dan tidak terkendali yang mempengaruhinya.

E-2. Sistem Pengendalian Anggaran

Kegiatan pengendalian anggaran secara umum dapat dilakukan secara langsung (*real time*) dengan menggunakan bantuan teknologi informasi. Kegiatan ini mencakup informasi tentang anggaran yang direncanakan, anggaran yang sudah digunakan, anggaran yang akan digunakan, serta sisa anggaran (*balance*). Sistem pengendalian anggaran di Polbangtan Manokwari menggunakan Aplikasi *Online Monitoring* Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) dan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI). OM-SPAN merupakan aplikasi yang digunakan dalam rangka memantau transaksi dalam Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan yang diakses melalui jaringan berbasis web. Sedangkan aplikasi SAKTI diperuntukkan sebagai sarana bagi Satker dalam mendukung implementasi SPAN dan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Dalam sistem pengendalian anggaran yang baik, setiap transaksi anggaran yang diajukan perlu dikaitkan secara langsung dan rinci dengan kegiatan yang dilakukan dalam ukuran (persentase capaian) yang telah direncanakan sebelumnya.

Kemampuan sistem pengendalian anggaran dan keuangan pada satuan kerja dibawah Kementerian Pertanian, direpresentasikan oleh kecepatan informasi penyerapan anggaran. Hal ini membantu untuk mengidentifikasi kemajuan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran dan memungkinkan dilakukannya tindakan koreksi dengan lebih cepat, sehingga rencana kegiatan dan target kinerja dapat terlaksana sesuai rencana.

F. PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Anggaran (Renja) Polbangtan Manokwari tahun 2023 merupakan salah satu upaya menciptakan arah yang lebih jelas, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumberdaya khususnya sumber daya keuangan yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Polbangtan Manokwari yang tertuang dalam rencana strategis Polbangtan Manokwari 2020-2024. Perencanaan program bersifat disusun secara *bottom-up* dari masing-masing unit, dan jurusan berdasarkan pagu alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja.